



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial pada hakikatnya tidak dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan satu sama lain untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Terdapat banyak pengertian komunikasi, namun secara umum komunikasi bisa diartikan sebagai proses penyampaian atau pertukaran informasi satu individu ke individu lainnya. Komunikasi massa merupakan salah satu sumber untuk memperoleh informasi.

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dalam penyebaran informasinya menggunakan media massa baik cetak ataupun elektronik dan dikelola oleh lembaga atau individu yang ditujukan untuk banyak orang (Putri, 2017). Mengacu dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa proses komunikasi massa tidak dapat dipisahkan dari media massa. Media massa nantinya akan menjadi inti komunikasi massa yang efektif dan efisien.

Santoso dan Wijaya (2018) menjelaskan media massa adalah alat komunikasi yang secara serentak dan cepat menyebarkan informasi kepada khalayak yang luas dan heterogen. Salah satu fungsi media massa adalah untuk menginformasikan berita kepada khalayak mengenai apa yang sedang atau telah terjadi. Berita merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya berita masyarakat dari belahan dunia manapun yang terpaut jarak dan waktu bisa dengan cepat memperoleh informasi mengenai apa yang sedang terjadi. Agar dapat menciptakan sebuah berita, tentunya akan melewati beberapa tahapan proses produksi.

Proses produksi berita biasa dikenal juga dengan istilah jurnalistik. Jurnalistik adalah proses kegiatan dari persiapan, pencarian, penyuntingan, penulisan dan penyampaian mengenai sebuah informasi melalui media tertentu (Triyono, 2018). Setelah melalui proses jurnalistik tersebut akan muncul bermacam macam berita yang sering dibaca, didengar ataupun dilihat seperti sekarang ini.

Dewasa ini dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi, masyarakat lebih memilih berita yang disediakan secara gratis oleh internet dengan memanfaatkan *smartphone* (Handayani dan Merdekawati, 2019). Masyarakat lebih senang memanfaatkan internet untuk mencari berita karena dinilai cepat dan akurat, selain itu berita yang disediakan di internet juga dapat diakses kapan saja, dimana saja dan oleh siapa saja. Cangara (2021) menjelaskan, internet merupakan jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektronik dengan media lainnya. Salah satu yang paling dekat dengan pemanfaatan internet adalah mudahnya mengakses berita melalui media *online*.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media online terus berkembang hingga saat ini dan melahirkan media online berupa *website* sebagai salah satu pilihan untuk menyebarkan informasi khususnya berita. *Website* adalah media dengan banyak halaman yang saling terhubung (*hyperlink*) dan memiliki fungsi memberi informasi berupa teks, gambar, video ataupun animasi dengan menggunakan koneksi internet (Elgamar, 2020). *Website* sebagai sistem informasi sudah banyak digunakan pada instansi baik pemerintahan maupun swasta, karena



website dapat memberi layanan *online* kepada siapapun dengan pesatnya dunia digital sekarang ini.

Sekretariat Jendral (Setjen) merupakan salah satu eselon di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemhan RI) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri. Setjen memiliki Biro Hubungan Masyarakat (Ro Humas) yang berfungsi untuk menjembatani publik dengan Kemhan RI. Dalam menjalankan fungsinya Ro Humas memiliki Bagian Pemberitaan untuk mengelola berita yang akan dimuat di *website* Kemhan RI. *Website* resmi Kemhan RI dapat diakses melalui kemhan.go.id.

Penting bagi Kemhan RI untuk memiliki *website* yang memuat berita yang diperbarui secara berkala. Berita merupakan sebuah kejadian yang akan memberi dampak terhadap kehidupan banyak orang (Triyono, 2018). Berita sangat efektif untuk membangun opini dan citra positif tentang sebuah instansi atau organisasi yang ingin disampaikan kepada khalayak. Informasi yang terkandung dalam berita secara umum lebih akan dipercaya oleh masyarakat dibandingkan dengan karya tulis lainnya. Maka itulah alasan penulis memilih judul “Proses Produksi Berita oleh Bidang Pemberitaan pada Biro Hubungan Masyarakat di *Website* Kementerian Pertahanan Republik Indonesia” untuk Laporan Akhir ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini meliputi :

- 1) Apa saja tugas Bidang Pemberitaan pada Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia?
- 2) Bagaimana proses produksi berita oleh Bidang Pemberitaan pada Biro Hubungan Masyarakat di *Website* Kementerian Pertahanan Republik Indonesia?
- 3) Apa saja hambatan komunikasi dan solusi pada proses produksi berita oleh Bidang Pemberitaan pada Biro Hubungan Masyarakat di *Website* Kementerian Pertahanan Republik Indonesia?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan tugas Bidang Pemberitaan pada Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- 2) Menjelaskan proses produksi berita oleh Bidang Pemberitaan pada Biro Hubungan Masyarakat di *Website* Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- 3) Menjelaskan hambatan komunikasi dan solusi pada proses produksi berita oleh Bidang Pemberitaan pada Biro Hubungan Masyarakat di *Website* Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.